

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Analisis Efek Samping KB Suntik DMPA Terhadap Kualitas Hidup Akseptor di PMB Y Parungkuda-Sukabumi” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi responden mayoritas memiliki kualitas hidup yang rendah yaitu sebanyak 82%.
2. Distribusi frekuensi efek samping KB suntik DMPA mayoritas mengalami amenore ringan 46%, kecemasan ringan 78%, keputihan ringan 86%, penurunan libido ringan 84%, pusing/sakit kepala 82%, dan mual/muntah 86%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan efek samping KB suntik DMPA yaitu amenore, kecemasan, keputihan, penurunan libido, pusing/sakit kepala, dan mual/muntah terhadap kualitas hidup akseptor KB suntik DMPA di PMB Y Parungkuda-Sukabumi ($p\text{ value } 0,000 < 0,05$).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi PMB Y

Diharapkan PMB Y dapat meningkatkan edukasi dan konseling bagi akseptor KB suntik DMPA terkait kemungkinan efek samping yang dapat terjadi dan dapat mengoptimalkan pendekatan komunikasi keluarga dan dukungan sosial untuk membantu akseptor KB dalam menghadapi efek samping yang mungkin muncul agar kualitas hidup tetap terjaga.

5.2.2 Bagi Responden

Diharapkan responden dapat lebih sadar diri serta memperhatikan setiap perubahan fisik maupun psikologis yang terjadi selama penggunaan KB suntik DMPA, dan juga melakukan tindakan yang sesuai untuk menjaga kesehatan secara menyeluruh.

5.2.3 Bagi Institusi

Diharapkan institusi mampu meningkatkan mutu pelayanan terkait penggunaan kontrasepsi suntik DMPA, khususnya dalam aspek edukasi dan pendampingan bagi para akseptor. Diperlukan pengembangan program penyuluhan yang menyeluruh guna menyampaikan informasi yang jelas mengenai kemungkinan efek samping serta langkah-langkah penanganannya, sehingga akseptor dapat mengambil keputusan dengan tepat dan merasa memperoleh dukungan selama masa penggunaan KB suntik.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan studi dengan jumlah dan variasi sampel yang lebih luas guna memperoleh temuan yang lebih representatif dan dapat digeneralisasikan. Selain itu, penting untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kualitas hidup akseptor KB suntik DMPA, seperti dukungan sosial, kondisi psikologis, serta aspek demografis lainnya, agar diperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh.